

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang amat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Setiap pengalaman yang memiliki efek formatik pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang (Dewey, John 1916/1944). Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan berkembang. Oleh karena itu, setiap orang berhak mendapat pendidikan. Dalam setiap lembaga pendidikan pemerintah telah menyediakan berbagai kurikulum seperti CBSA (cara belajar siswa aktif), KTSP 2006, kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum tersebut, peserta didik dibimbing untuk lebih aktif dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku disekolah sangat membantu sebuah lembaga pendidikan, dalam proses belajar mengajar.

Kesenian merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Seni sendiri merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Tanpa seni dunia ini tidak indah, karena seni adalah bagian dari hidup. Seni juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Menurut Sumardjo, Damin 2006, seni adalah ungkapan

perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar mereka dapat merasakan apa yang dirasakan pelukis.

Dalam pembelajaran SBD (Seni Budaya Daerah), kesenian dibagi menjadi beberapa bagian ; diantaranya : seni suara, seni musik, seni lukis, seni teater, dan seni tari.

Nusa Tenggara Timur (NTT) kaya dengan berbagai macam kesenian tradisional, salah satunya adalah seni tari. Ngada merupakan salah satu wilayah di Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang memiliki berbagai etnis antara lain ; Bajawa, Nagekeo, dan Riung, yang memiliki nilai seni tradisional yang tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya peristiwa budaya adat yang dikenal ragam gerak *sagu alu*. Ragam gerak *sagu alu* yaitu jenis tarian masyarakat Nagekeo yang biasanya dilakokan diatas bambu sambil berlompatan. Tarian ini lakukan sebagai rasa syukur panen.

Guru dituntut untuk membentuk suatu perencanaan kegiatan pembelajaran yang sistematis yang menekankan pada sikap dan perilaku bersama dalam bekerja dan membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok. Untuk menciptakan suasana demikian perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif yakni metode pembelajaran langsung yang dapat mendorong siswa lebih aktif, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Dengan metode ini, kerjasama antara siswa-siswi lebih aktif dalam melakukan pembelajaran ragam gerak “*Sagu Alu*” tersebut .

SMP ANGKASA PENFUI KUPANG merupakan salah satu sekolah yang memberikan peluang seni tari tradisional. Dalam proses ini masing-masing individu memiliki kemampuan yang berbeda. Selama ini siswa-siswi tidak pernah mengenal tarian daerah, maka dengan penelitian ini peneliti berniat memperkenalkan ragam gerak *sagu alu* dari kabupaten Nagekeo kepada siswa-siswi minat tari agar mereka dapat mengenal tarian dari berbagai etnik. Bertolak dari pernyataan ini peneliti terdorong untuk mengadakan

penelitian dengan judul : ***“UPAYA MEMPERKENALKAN RAGAM GERAK “ SAGU ALU” DARI KABUPATEN NAGEKEO SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA-SISWI MINAT TARI SMP ANGKASA PENFUI KUPANG MELALUI METODE IMITASI DAN DRILL”.***

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka diambil rumusan masalah “Bagaimana upaya memperkenalkan ragam gerak *sagu alu* dari Kabupaten Nagekeo kepada siswa-siswi minat tari di **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG** melalui metode Imitasi dan Drill sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya memperkenalkan ragam gerak *sagu alu* dari Kabupaten Nagekeo kepada siswa-siswi minat tari di **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG** sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi Pendidikan Sendratasik

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang kesenian tradisional bagi mahasiswa program studi Sendratasik Unwira untuk di jadikan sebagai bahan bacaan guna menambah wawasan tentang kesenian daerah.

2. Bagi lembaga pendidikan **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG**

Tulisan ini merupakan salah satu kajian untuk dijadikan sebagai suatu pedoman dan juga sebagai bahan acuan bagi para guru dan siswa-siswi di sekolah.

3. Dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan tentang tarian daerah, sehingga dapat mengaplikasikan kepada siswa-siswi di sekolah.